Laporan Tugas Besar III Strategi Algoritma IF2211 Aplikasi *String Matching* untuk Disposisi *Tweets* ke Dinas-Dinas dan Instansi di Bawah Pemerintah Kota Bandung



Anggota Kelompok:

- 1. Jeremia Jason Lasiman 13514021
- 2. Bervianto Leo P 13514047
- 3. M. Az-zahid Adhitya Silparensi 13514095

Program Studi Informatika
Sekolah Teknik Elektro dan Informatika
Institut Teknologi Bandung
Semester II Tahun 2015/2016

Daftar Isi

Bab	1 De	eskripsi Masalah	3
Bab	2 Da	asar Teori	7
2.	1	Algoritma Knuth-Morris-Pratt (KMP)	7
2.	2	Algoritma Boyer-Moore	7
Bab	3 An	nalisis Pemecahan Masalah	8
Bab	4 Im	nplementasi dan Pengujian	9
4.	1	Spesifikasi teknis program	9
4.	2	Eksperimen/pengujian	9
	4.2.	1 Pengujian 1	9
	4.2.	2 Pengujian 2	12
	4.2.	3 Pengujian 3	14
4.	3	Analisis hasil pengujian	16
Bab	5 Ke	esimpulan dan Saran	17
5.	1	Kesimpulan	17
5.	2	Saran	17
Daft	ar Re	eferensi	18

Bab 1 Deskripsi Masalah

Twitter (https://twitter.com/) merupakan media sosial yang banyak digunakan sebagai sumber informasi instans yang berasal dari masyarakat. Analisis twitter sudah sering menjadi topik riset di Teknik Informatika ITB. Berbagai aplikasi analisis twitter yang telah dihasilkan sebagai Tugas Akhir/Tesis, seperti Blackberry AntiMacTweet (Hasby angkatan 2009), peringkasan untuk menjelaskan trending topic Indonesia (Yosef angkatan 2009), analisis sentimen review film (Novan angkatan 2009), disposisi keluhan (Fauzan angkatan 2010), prediksi Big Five personality (Agnes angkatan 2010), buzzer matcher (Afif angkatan 2010; Elisafina & Irfan S2 angkatan 2012), dst. Tidak hanya sebatas riset, beberapa alumni mengembangkan startup analisis tweets seperti noLimit (Aqsath angkatan 2005) dengan produk http://suarabdg.com/.



Gambar 1. Contoh aplikasi analisis tweets: suarabdg.com

Pemerintah Kota Bandung menggunakan *Twitter* untuk menyerap keluhan dari masyarakat yang berkaitan dengan masalah yang menjadi wewenang dan tanggung jawab dinas-dinas dan instansi di dalam Pemkot (Dinas Kebersihan, Dinas Pendidikan, PDAM, Dinas Sosial, Satpol PP, Damkar, dll). Untuk selengkapnya silakan cari informasi tentang dinas/lembaga di bawah Pemkot Bandung, atau lihat contoh di http://suarabdg.com.

Pada Tugas Besar III kali ini Anda diminta membuat aplikasi sederhana analisis *tweet* berbasis kata kunci. *Tweet* yang berhasil diunduh dari *Twitter* dianalisis untuk selanjutnya didisposisikan ke dinas atau instansi yang terkait. Salah satu fungsi dasar yang digunakan dalam sistem analisis teks tersebut adalah pencocokan string. Algoritma pencocokan *string* (*pattern*) yang digunakan adalah *Knuth-Morris-Pratt* (KMP), dan *Boyer-Moore* (BM).

Terdapat banyak dinas maupun instansi di bawah Pemkot Bandung. **Anda pilih lima dinas/lembaga** saja. Pengguna aplikasi analisis *tweet* sederhana ini akan memberikan dua jenis masukan yaitu: (1) *keyword* pencarian *tweet* yang berasal dari tagar (*hashhtag*) atau *mention* #pemkotbdg, @pemkotbdg,

#pemkotbandung, @ridwan kamil, @infobdg, dan yang sejenis dengan itu, dan (2) keyword. Tabel berikut menunjukkan contoh masukan dari pengguna.

Keyword Pencarian	Keyword	Output ke
Tweet		Dinas/Lembaga
#pemkotbdg @pemkotbdg @ridwan kamil	Pipa bocor; air ga ngalir; pdam mati; ga ngocor	PDAM Bandung
@infobdg	PJU; Penerangan mati; lampu padam; terang; jalan gelap;	Dinas Bina Marga
	sampah; bau busuk;	Dinas kebersihan

Tabel 1 Contoh Keyword dan Output



Gambar 2. Contoh tweets @pemkotbdg



Gambar 3. Contoh tweets #pemkotbdg

Berdasarkan keyword pencarian tweet yang dimasukkan pengguna, aplikasi akan menggunakan Twitter API untuk mendapatkan minimal 100 tweets terbaru (recent tweets). Lalu, aplikasi menentukan kategori dinas/instansi dari setiap tweet dengan mengecek apakah tweet tersebut mengandung keyword yang diberikan untuk kategori dinas/lembaga tersebut.

- Jika tweet mengandung lebih dari satu keyword dari kategori dinas yang berbeda, tweet tersebut masuk dalam kategori dengan keyword yang muncul lebih dulu. Sebagai contoh, jika terdapat keyword "sampah" (kategori "dinas kebersihan") dan "taman kotor" (kategori "dinas pertamanan"), tweet masuk kategori dinas kebersihan jika "sampah" muncul lebih dulu daripada kata "taman".
- Jika tidak mengandung keyword apapun, tweet tersebut masuk dalam kategori dinas "unknown".

Pencocokan *string* yang anda buat adalah *exact matching*, jadi *tweet* yang diproses mengandung string yang tepat sama dengan *keyword* yang telah ditentukan oleh pengguna. Di sini Algoritma KMP dan Boyer-Moore dapat digunakan. Untuk *keyword* berupa frase, maka perlu dilakukan penanganan secara khusus untuk menemukan tweet yang mengandung kata-kata di dalam frasa. Pencarian juga tidak bersifat *case sensitive*, jadi huruf besar dan huruf kecil dianggap sama (hal ini dapat dilakukan dengan mengganggap seluruh karakter di dalam *pattern* dan teks sebagai huruf kecil semua atau huruf kapital semua).

Jika tweet mengandung nama tempat (dimulai dengan kata depan "di"), maka sebagai **bonus**, Anda dapat menampilkan lokasi dari setiap kategori dengan *GoogleMaps API*.

Tweet	Lokasi Hasil Ekstraksi
#pemkotbdg 09.16 : lampu di jln tamansari jika malam padam	tamansari
@infobdg: 08.23 : Macet (lagi) di jln rancaekek - cicalengka maju dikit2 ga terlalu pic.twitter.com/gyK7PaCTVM @Latifaa Aulia:	rancaekek - cicalengka
<u> </u>	o.ou.og.tu

#suaraBDG via @dionmudjenan: Hatihati di jembatan perbatasan komp GBI td	jembatan
ada yg kena begal pelaku mabok bawa golok nyandra yg bawa motor	perbatasan komp GBI
@ridwan kamil: di terminal leuwipanjang banyak anak jalanan yg ngemis2	terminal
sementara ibunya diem di pos polisi sambil bbman X_X <u>#Suarabdg</u>	leuwipanjang
@dinsos_bdg	

Bab 2 Dasar Teori

2.1 Algoritma Knuth-Morris-Pratt (KMP)

Algoritma KMP pertama menghitung border function pada setiap katakter pattern yang ingin dicari. Border function digunakan untuk menentukan berapa banyak karakter yang perlu dilewati ketika ternyata katakter yang sekarang diproses tidak sama dengan pattern yang ingin dicari. Border function didefinisikan sebagai ukuran dari prefix terpanjang dari P[1..k] yang juga merupakan suffix dari P[1..k].

Algoritma KMP ini mencari *pattern* dalam teks dari kiri ke kanan (seperti algoritma brute force). Ketika ternyata karakter yang diproses tidak sama dengan *pattern*, maka pencarian akan dilanjutkan dari indeks awal karakter yang sama ditambah dengan *border function* dari karakter yang terakhir sama. Pencarian berakhir ketika sudah menemukan kumpulan katakter yang cocok dengan *pattern* atau sudah mencapai karakter terakhir.

2.2 Algoritma Boyer-Moore

Algoritma Boyer-Moore ini berdasarkan pada dua teknik, yaitu

Looking-glass technique

Pencarian pattern(P) dalam suatu teks (T) dengan menggunakan pencarian dari belakang

- Character-jump technique
 - Ketika ketidakcocokan terjadi pada T[i]==x,
 - karakter dalam pattern P[i] tidak sama dengan T[i]

Terdapat 3 kemungkinan yang dapat terjadi, yaitu:

- a. Jika P mengandung x pada sebelah kiri, maka geser P sehingga x dalam P sejajar dengan T[i]
- b. Jika P mengandung x pada sebelah kanan dan tidak ada di kiri, maka geser P sebanyak T[I+1]
- c. Jika P tidak mengandung x, geser P sehingga P[1] = T[I+1]

Untuk optimasi, sebelum memulai algoritma ini dapat menyimpan indeks suatu karakter terdapat pada *pattern* menggunakan *Last Occurence Function*.

Bab 3 Analisis Pemecahan Masalah

Langkah Pemecahan Masalah:

- Ambil data dari halaman web berupa query untuk searching, query untuk klasifikasi, dan cara pencarian.
 - Halaman web menggunakan ASP.Net yang terdiri dari label untuk penunjuk, text box untuk memasukan query, dan button untuk memilih antara algoritma KMP atau algoritma Boyer-Moore.
- Tweet disearch menggunakan API Tweetinivi.
 - Pencarian tweet menggunakan API maka programmer hanya menerima hasil dari API.
 Tweet yang didapat 100 buah berdasarkan kata kunci pada halaman web.
- Hasil dari API tersebut dimasukkan ke kategori dinas-dinas sesuai dengan query untuk dikategorikan dengan algoritma KMP atau Boyer-Moore.
 - Hasil tersebut dimasukan kedalam sebuah struktur data yang bernama TweetResult yang berisi list QueryCategory. QueryCategory menyimpan data dari tweet sesuai dengan kategorinya.
 - Kategori yang ada adalah Dinas Binawarga, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Dinas Pendidikan,
 Dinas Pemuda dan Olahraga, dan No Category.
- Kemudian menampilkan tweet sesuai dengan kategori dinas yang dimasukan.

Bab 4 Implementasi dan Pengujian

4.1 Spesifikasi teknis program

Controller

TweetiFormController.cs

Mendapatkan nilai query dari view. Mengambil data tweet. Memproses data tweet sekaligus membaginya sesuai kategori.

o ResultController.cs

Mendapatkan hasil pengkategorian dan mengirimkannya ke ShowResult.cshtml.

StringMatching.cs

Algoritma pencocokan string.

View

ShowResult.cshtml

ShowResult.cshtml menangani bagian untuk mengeluarkan hasil dari pencarian.

SearchForm.cshtml

SearchForm.cshtml menangani bagian default page, dan mengoper nilai query ke controller.

Model

HasilTweet.cs

Kelas untuk menyimpan hasil dari proses tweet.

QueryCategory.cs

Kelas untuk menyimpan 1 kategori dari query beserta hasil proses dari seluruh tweet yang masuk pada kategori tersebut.

Tags.cs

Kelas untuk menyimpan query yang dimasukan user.

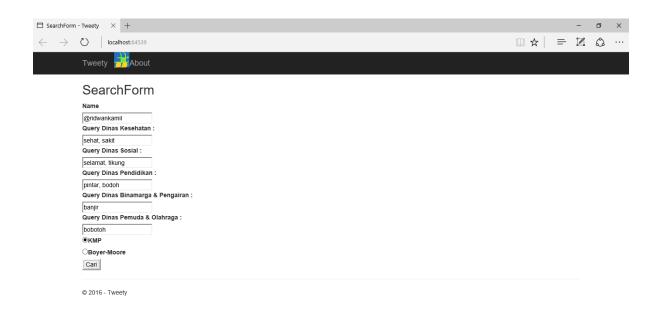
TweetResult.cs

Kelas untuk menyimpan seluruh QueryCategory didalam

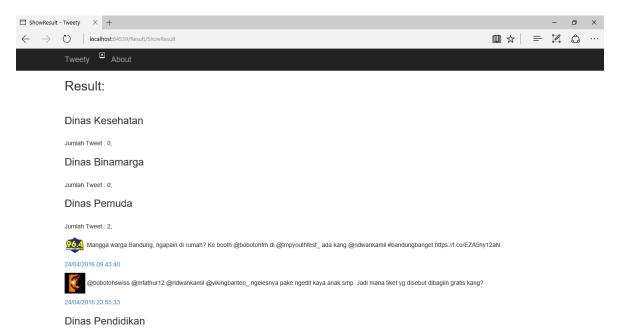
4.2 Eksperimen/pengujian

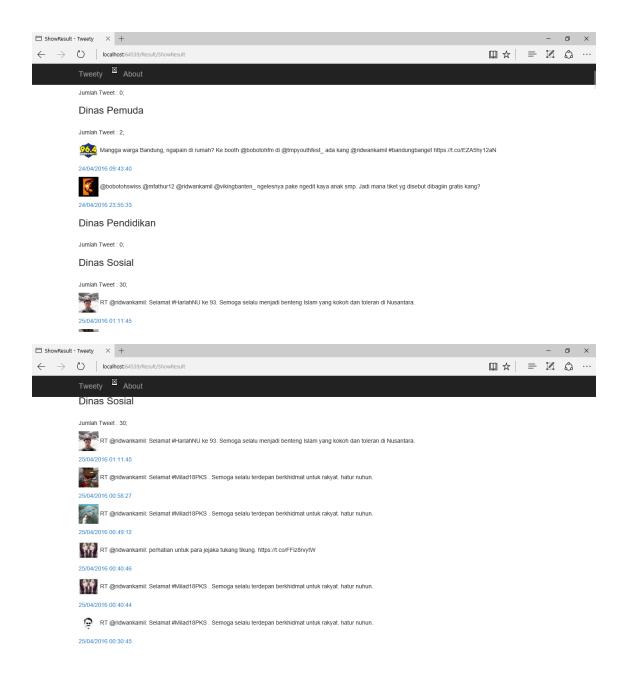
4.2.1 Pengujian 1

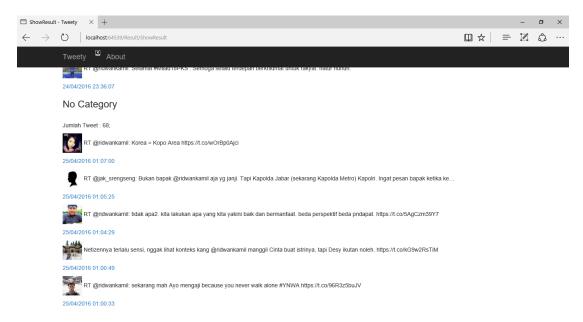
Halaman awal :



Halaman hasil:

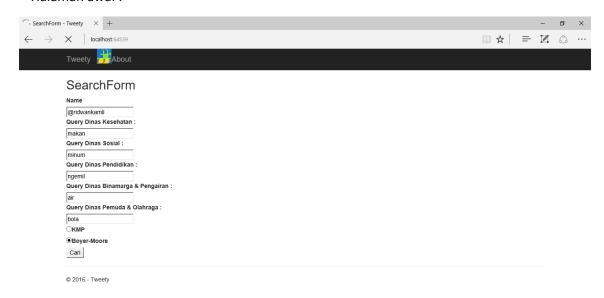




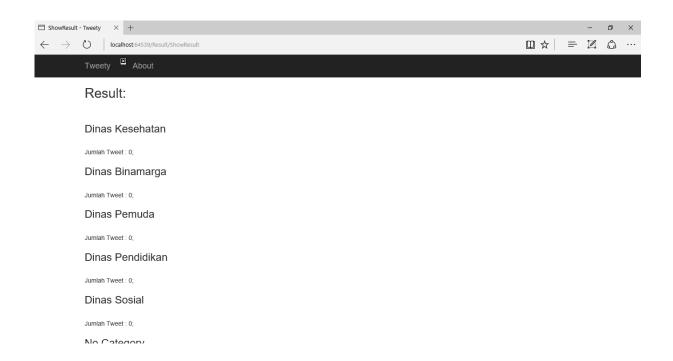


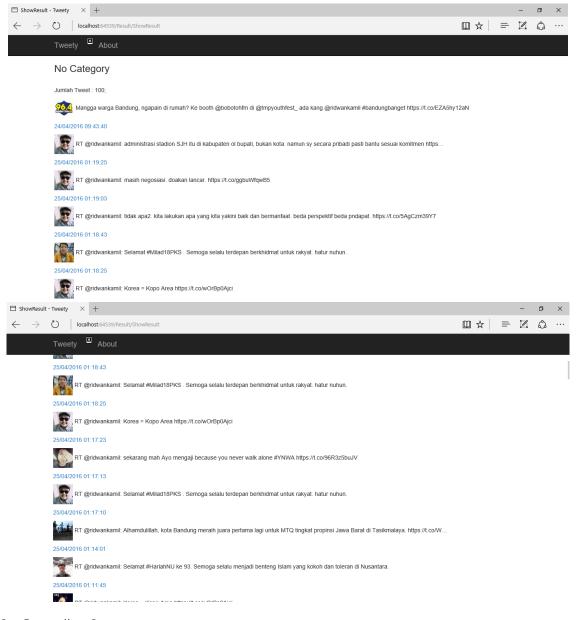
4.2.2 Pengujian 2

• Halaman awal:



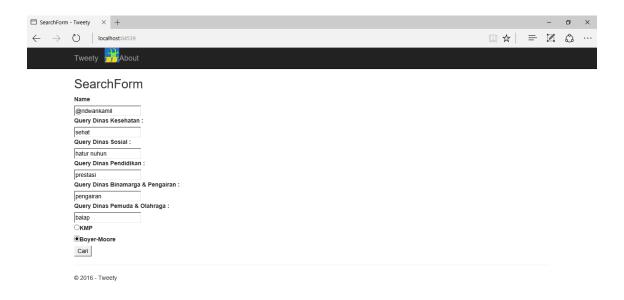
Halaman hasil :



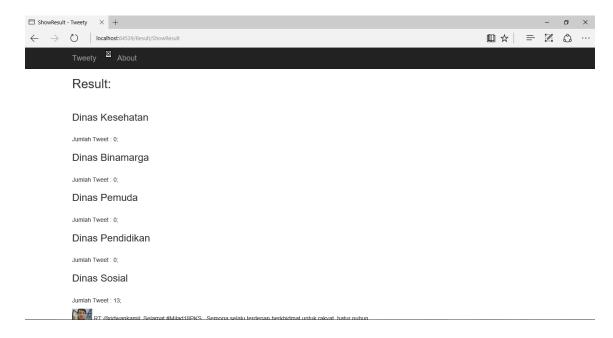


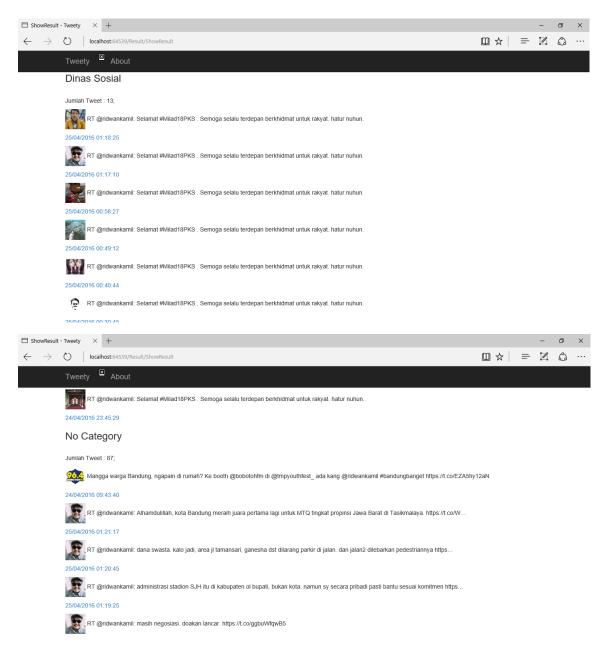
4.2.3 Pengujian 3

• Halaman awal :



Halaman hasil :





4.3 Analisis hasil pengujian

Dari ketiga percobaan tersebut metode yang digunakan tidak begitu mempengaruhi hasil yang didapatkan. Dalam persoalan waktu yang digunakan tidak berbeda. Dikarenakan metode Boyer-Moore harus mendefinisikan huruf-huruf yang akan diuji sehingga huruf (elemen dari *string*) diabaikan saja. Metode KMP cukup cocok dikarenakan tidak memiliki masalah terhadap karakter-karakter asing pada html atau sejenisnya. Sedikit sulit mencari *query* yang cocok untuk setiap dinasnya dikarenakan perlu analisis lebih lanjut mengenai gaya (*style*) pengguna twitter untuk mengungkapkan setiap keluhannya.

Bab 5 Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Dari tugas besar kali ini kami bisa menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Pertama Algoritma Boyer-Moore kurang efektif dalam hal space pada program, karena pada saat pembandingan karakter jika string mempunyai sebuah character yang melebihi total array integer untuk menyimpan nilai karakter terakhir pada keyword maka akan terjadi arrayOutOfBounds pada array tersebut.

Kedua Algoritma KMP (Knuth-Morris-Pratt) algoritma ini efektif untuk kasus kali ini karena karakter pada tweet tidak mempengaruhi algoritma ini yang membuat hampir tidak mungkin untuk ArrayOutOfBounds.

5.2 Saran

Pada tugas besar kali ini kelompok kami menyarankan jika menggunakan Algoritma boyer-moore harus berhati-hati dengan ArrayOutOfBounds. Salah satu cara untuk mengatasinya yaitu jika lebih dari indeks array maka langsung mengeluarkan nilai –1 untuk pergerakan elemennya.

Kemudian sebaiknya menggunakan tools yang saling compatible, seperti C# dan ASP.Net. Karena jika tidak kompatible seperti PHP dan C# maka untuk menggabungkan kedua kode tersebut akan menjadi sulit.

Slide Kuliah String Matching: http://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Stmik/2014-2015/Pencocokan%20String%20(2015).ppt